

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Peneliti menyajikan data tentang Implementasi Pembelajaran Agama di TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin, serta akan memberikan gambaran umum terkait lokasi penelitian. Berikut ini gambaran lokasi penelitian yang peneliti sajikan :

1. Sejarah Singkat TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin



Gambar 4.1. Gedung TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin (CDFGS.6.1)⁴⁵

TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin berdiri dari tahun 1977 dibina oleh Yayasan Kemala Banjarmasin. Pada awal berdirinya, Yayasan kemala bhayangkari adalah sebuah organisasi nirlaba yang dibentuk karena adanya rasa

⁴⁵ Catatan Dokumentasi Foto Lapangan. 6.1. Gedung depan sekolah TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin

tanggung jawab, rasa senasib sepenanggungan, persaudaraan, persatuan, dan kesatuan di lingkungan Bhayangkari dan Polri.

2. Lokasi TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin

Penelitian kualitatif ini dilakukan di TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin yang berlokasi di JL A. Yani Km, 4,5 Komplek Bina Brata Blok A No.25 RT.30 RW.02, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235.

3. Data Lembaga TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin

Nama Sekolah	: TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin
Status Sekolah	: Swasta
Nomor Izin Operasional	: 800/586/PAUDNI/Dipendik/2019
Tahun Berdiri	: 1977
No. Sertifikat	: A-63/PKKBT/I/1/c/1977
NPSN	: 30312753
Status Akreditasi	: B (Baik)
Nama Yayasan	: Yayasan Kemala Bhayangkari
Alamat	: Jl. A. Yani Km. 4,5 Aspol Bina Brata Blok A No. 25 RT.30 RW.02
Kelurahan	: Kebun Bunga
Kecamatan	: Banjarmasin Timur
Kab/Kota	: Banjarmasin
Provinsi	: Kalimantan Selatan

Luas Tanah	: 1140 M2
Luas Bangunan	: 175,5 M2

4. Visi dan Misi TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin

TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin memiliki visi dan misi untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan. Adapun isi dari visi dan misi TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin adalah sebagai berikut.

a. Visi :

Terwujudnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan memiliki keterampilan dasar.

b. Misi :

- 1) Mewujudkan pemerataan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) formal dengan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan.
- 2) Mewujudkan pendidikan yang mampu membangun SDM yang berakhlak mulia dan berkepribadian.
- 3) Mengupayakan sistem pembelajaran yang mengembangkan kemampuan minat, bakat, dan potensi anak dalam mengenal, memahami, dan memanfaatkan lingkungan. (CDFDS.8.1)⁴⁶

5. Jumlah Anak Didik di TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin

Tabel 4.1 Jumlah Anak Didik di TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin (CDFDS.8.3)⁴⁷

⁴⁶ Catatan Dokumentasi Foto Dokumen Sekolah. 8.1. Visi dan Misi.

⁴⁷ Catatan Dokumentasi Foto Dokumen Sekolah. 8.3. Keadaan Anak.

NO	Kelas	L	P	Jumlah
1.	TK A1	7	8	15
2.	TK A2	7	5	12
3.	TK B	7	12	19
Jumlah		21	25	46

6. Jumlah Guru di TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin

Tabel 4.2 Jumlah Guru di TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin

(CDFDS.8.3)⁴⁸

No.	Nama Guru	Awal Mengajar di Lembaga	Jabatan
1	Saidah, S.Ag	15 Juli 2002	Kepala TK
2	Noor Maini, S.Pd AUD	20 Maret 2009	Guru TK
3	Ribka Yonanda, S.Pd	17 Juli 2017	Guru TK
4	Siti Rizkina Zaida, S.Pd	06 Juni 2022	Guru TK
5	Siti Shafa Husin, S.Pd	06 Juni 2022	Guru KB

7. Sarana dan Prasarana TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan, peneliti mendapatkan data tentang sarana dan prasarana yang ada di TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin yang cukup memadai dan sangat menunjang untuk proses belajar mengajar. Berikut penyajian data sarana dan prasarana TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin sebagai berikut :

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana di TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Belajar	4	Baik
3	Toilet	3	Baik
4	Parkiran	1	Baik
5	Wastafel	4	Baik

⁴⁸ Catatan Dokumentasi Foto Dokumen Sekolah. 8.3. Keadaan Guru.

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi
6	Tempat Wudhu	1	Baik
7	Ruang Dapur	1	Baik
8	UKS	1	Baik
9	Gudang	1	Baik
10	APE Luar	10	Baik
11	APE Dalam	20	Baik

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dipaparkan berdasarkan data yang dikumpulkan dari berbagai teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap sumber data yaitu guru kelompok B, guru agama Islam, guru agama Kristen, dan anak kelompok B. Setelah semua data terkumpul kemudian direduksi dan diseleksi sesuai dengan kategorinya masing-masing. Pada tahap ini, peneliti mengambil data-data penting dan mengkategorikannya sesuai dengan fokus penelitian mengenai bagaimana perencanaan imlementasi pembelajaran agama, pelaksanaan implementasi pembelajaran agama, evaluasi implementasi pembelajaran agama, dan faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran agama.

1. Perencanaan Imlementasi Pembelajaran Agama di TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin

Latar belakang implementasi pembelajaran agama di TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin karena di Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki keragaman budaya, ras, suku bangsa, agama, dan bahasa. Sesuai dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika, maka meskipun memiliki keragaman budaya, Indonesia tetap satu, jadi sekolahpun mengimplementasi pembelajaran agama

kepada anak dalam pembelajaran. Terkait hal ini, berikut keterangan dari ibu S, kepala sekolah TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin, *“Sejak awal sudah menerima karena di lingkungan sekolah saja anak sudah beranekaragam budaya baik suku dan agama”*. (CWKS.1.8)⁴⁹

Orang tua punya beberapa alasan untuk memasukkan anaknya ke sekolah baik itu dari segi lingkungan dan kebutuhan anak. Berikut petikan wawancara dengan orang tua K, *“Terutama dari lingkungan sekitar yang agamanya juga berbeda. Jadi saya masukkan anak ke sekolah ini dan kebetulan ada pembelajaran agama khusus setiap jum`at sehingga sesuai dengan kebutuhan dan keadaan anak”*. (CWOT.1.1)⁵⁰ Selain ini juga ada petikan wawancara dari orang tua M, *“Kalau saya pribadi disekolahkan disini karena jarak rumah menuju sekolah dekat biar enak antar jemput anak. Selain itu juga sekolahnya umum sehingga diperbolehkan agama apa saja yang mau mendaftar”*. (CWOT.2.1)⁵¹

Pada tahun 2017 lembaga TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin menerima guru yang berlatar belakang beda dari segi agama. Terkait hal tersebut berikut keterangan dari ibu S, *“Sebelumnya itu penerimaan guru yang berasal dari agama Islam tetapi ketika membuka loker itu ada guru yang non muslim mau masuk mendaftar pada 2017 jadi guru di TK tetapi dengan syarat harus mencari teman*

⁴⁹ Catatan Wawancara Kepala Sekolah.1.8

⁵⁰ Catatan Wawancara Orang Tua.1.1

⁵¹ Catatan Wawancara Orang Tua.2.1

dari agama Islam dan ibu tadi berhasil memenuhi syarat sehingga diterima mengajar di TK”. (CWKS.1.10)⁵²

Perencanaan implementasi pembelajaran agama semua anak difasilitasi meskipun mempunyai keberagaman budaya, berikut keterangan dari ibu N, *“Karena disini sekolah umum, jadi semua agama tetap kami fasilitasi. Kebetulan tahun ini ada 4 agama yaitu Islam, Kristen Katholik, Kristen Protestan, dan Hindu. Serta ada 5 suku yaitu suku Banjar, Batak, Medan, Jawa, dan Madura. Jadi tetap kita samakan dalam setiap pembelajaran karena masih usia dini. Jadi anak itu diberi pengenalan kalau kita itu hidup di Indonesia dan agama serta suku di Indonesia itu nggak Cuma satu, dan Indonesia juga mempunyai banyak agama dan suku bangsa yang dimana saling menghargai dan menyayangi”. (CWGKB.1.3)⁵³*

Menurut ibu S pentingnya pembelajaran agama dikenalkan sejak dini agar anak bisa saling menghargai akan adanya perbedaan disekitar. Berikut kutipan wawancaranya, *“Sangat penting, membekali ke anak bahwa di kehidupan itu nggak cuma satu suara, ngga cuma satu kesamaan tetapi ada perbedaan yang harus kita hargai, meskipun kita berbeda tetapi tetap bersaudara sehingga dapat menimbulkan yang namanya sikap saling menghargai perbedaan.” (CWGAI.1.5)⁵⁴*

Ibu R juga sependapat dengan hal tersebut, berikut paparan wawancaranya, *“Jelas sangat penting, terutama dalam kehidupan sehari-hari. Karena sekolah itu merupakan lembaga pendidikan yang mempersiapkan anak untuk menjadi generasi*

⁵² Catatan Wawancara Kepala Sekolah.1.10

⁵³ Catatan Wawancara Guru kelompok B.1.3

⁵⁴ Catatan Wawancara Guru Agama Islam.1.5

yang memiliki pengetahuan dan memberikan wawasan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sedangkan di Indonesia saja memiliki bermacam-macam budaya, suku, bahasa, agama, namun kita bisa hidup dengan damai, karena apa? Ya karena saling memahami dan menghargai perbedaan”. (CWGAK.1.5)⁵⁵

Selain itu dalam perencanaan implementasi pembelajaran agama selalu diterapkan pada pembelajaran tema dan pembelajaran agama, berikut keterangan dari ibu S, *“Kebetulan lembaga ini sekolah umum atau bersifat umum. Jadi siap untuk menerima anak dari perbedaan suku dan agama sehingga diterapkan pada pembelajaran menggunakan tema serta pembelajaran agama setiap hari Jum`at”.* (CWKS.2.4)⁵⁶ Pembelajaran agama adalah pembelajaran khusus untuk agama masing-masing yang terbagi menjadi dua yaitu Islam dan Kristen, berikut keterangan dari Ibu S, *“Pembelajaran agama adalah proses pembelajaran untuk agama Islam dan Kristen”.* (CWKS.4.1)⁵⁷ *“Agar anak mengetahui bahwa saling menghargai dan toleransi dengan adanya perbedaan agama dan suku yang ada”.* (CWKS.4.3)⁵⁸

Hal lain yang dikerjakan oleh guru untuk melancarkan perencanaan program adalah dengan membuat RPPH pada pembelajaran tema sedangkan pada pembelajaran agama tidak ada RPPH pada hari Jum`at, SOP (Standar Operasional Prosuder), kegiatan pembelajaran selama 1 semester, membuat jadwal program tahunan, jadwal kegiatan harian, program semester, tata tertib anak dan orang tua,

⁵⁵ Catatan Wawancara Guru Agama Kristen.1.5

⁵⁶ Catatan Wawancara Kepala Sekolah.2.4

⁵⁷ Catatan Wawancara Kepala Sekolah.4.1

⁵⁸ Catatan Wawancara Kepala Sekolah.4.3

dan semua dokumen tersebut sudah dicantumkan pada lampiran 4 sampai 11. Program ini sudah menjadi hal rutinan setiap minggu pada pembelajaran agama dan persemester pada tema negaraku.

2. Pelaksanaan Implementasi Pembelajaran Agama di TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin

Pelaksanaan implementasi pembelajaran agama ini setiap minggu dilaksanakan pada hari Jum`at sehingga agama Islam menggunakan hijab dan peci sedangkan agama Non Muslim yang tanpa hijab dan peci.

Hasil dari observasi, wawancara, serta didukung dengan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan menunjukkan adanya beberapa temuan dalam implementasi pembelajaran agama di TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin.

a. Jum`at, 19 Januari 2024

Pada hari Jum`at, 19 Januari 2024 pukul 07.00 peneliti datang kesekolah TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin yang beralamat di Jl. A. Yani Km 4,5, Komplek Bina Brata Blok A No.25 RT.30 RW.02, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235. Terlihat pada saat itu anak-anak yang berpakaian rapi menggunakan seragam sekolah sudah berdatangan sembari diantar oleh orang tua masing-masing dan

disambut ramah oleh guru yang sedang bertugas pada hari itu dan anak-anak dibiasakan untuk bersalaman. (CLP.2.1)⁵⁹



Gambar 4.2. Foto ketika anak datang kesekolahan, langsung mencuci tangan terlebih dahulu. (CDFPAI.1.1)⁶⁰

Dikarenakan anak sudah terbiasa pada saat covid yaitu ketika datang untuk antri mencuci tangan yang sudah disediakan dekat pintu gerbang masuk sekolah dengan menggunakan sabun sebelum masuk kedalam kelas. Setelah itu anak masuk kelas sembari menunggu teman-teman yang lain datang dan menunggu jam belajar, anak dibebaskan untuk menggunakan alat permainan edukatif yang ada dikelompok B sekaligus diawasi oleh guru kelompok B. (CLP.2.2)⁶¹

Tepat pukul jam 08.00 sudah tiba, anak-anak membereskan APE yang mereka pakai saat bermain, salah satu guru mulai membunyikan kerincingan menandakan waktunya anak-anak untuk baris-berbaris di halaman. Guru yang piket

⁵⁹ Catatan Lapangan 2.1

⁶⁰ Catatan Dokumentasi Foto Pembelajaran Agama Islam 1.1

⁶¹ Catatan Lapangan 2.2

pada hari tersebut mulai menyiapkan barisan anak kemudian bernyanyi dan dipersilahkan ke anak mau nyanyi lagu apa?, kemudian anak menjawab menyanyi pohon mangga, senggol-senggol, dan pohon jambu. Setelah itu anak dipersilahkan untuk masuk kelas dan bersalaman kepada semua guru. (CLP.2.3)⁶²



Gambar 4.3. Foto anak berbaris di halaman ketika dibunyikan kerincingan oleh guru piket. (CDFPAI.1.2)⁶³

Pada saat anak berada di dalam kelas B dipersilahkan terlebih dahulu apabila mau minum sebelum melanjutkan untuk pembelajaran. Diberi pemahaman bahwa hari ini hari Jum`at jadi pembelajaran agama kalo untuk agama Islam itu diruangan ibu S dan untuk agama non Islam itu sama ibu Ribka. (CLP.2.4)⁶⁴

Setelah itu anak masuk keruangan sesuai dengan agamanya masing-masing. Anak berkumpul diruangan pembelajaran agama Islam dan duduk secara melingkar. Dimulai dengan kegiatan pembuka yaitu ditanya anak hari ini hari apa?,

⁶² Catatan Lapangan 2.3

⁶³ Catatan Dokumentasi Foto Pembelajaran Agama Islam 1.2

⁶⁴ Catatan Lapangan 2.4

baju apa warna yang dipakai hari ini?, anak ditanya sudah siap belajar?, hari ini hari Jum`at jadi kita belajar agama Islam. Sebelum mulai tepuk fokus dilanjutkan membaca istighfar sebanyak 3 kali dan ada salah satu anak yang memimpin untuk membacanya. Membaca bersama-sama surah al-fatihah, surah al-ikhlas, surah al-falaq, surah an-nas, asmaul husna, sholawat busyro, do`a khotmil Qur`an, serta doa belajar sekaligus bagaimana cara berdoa tangannya agama Islam “tadahkan tangannya, tundukkan kepalanya, hatinya ingat Tuhan selalu”. (CLP.2.5)⁶⁵

Dilanjutkan menyanyi sekaligus tepuk rukun Islam, kalo rukun iman ada berapa? Iyaa ada 6. Kalo rukun wudhu ada berapa? Iya ada 6. Rukun wudhu ada enam: yang pertama membaca niat, yang kedua membasuh muka, yang ketiga membasuh tangan, empat mengusap sebagian kepala, yang kelima membasuh kaki, enam tertib yang berurutan. (CLP.2.6)⁶⁶



Gambar 4.4. Foto salah satu anak memimpin baca istighfar serta doa sebelum belajar. (CDFPAI.1.3)⁶⁷

⁶⁵ Catatan Lapangan 2.5

⁶⁶ Catatan Lapangan 2.6

⁶⁷ Catatan Dokumentasi Foto Pembelajaran Agama Islam 1.3

Dilanjutkan anak ditanya rukun Islam yang pertama apa? Syahadat gimana cara membacanya dan ada anak yang mau membacakannya serta dengan artinya terus anak diberi reward berupa *good job*, serta ada juga anak yang lainnya mau membaca dengan antusias. Katakan rukun Islam yang kedua? Sholat. Ada berapa sholat sehari yang wajib? Iya ada 5 kali. Sholat apa saja teman-teman? Iya isya, magrib, zuhur, asar, dan subuh. Subuh sesudah tidur berapa rakaat? Iya ada 2 rakaat, terus sholat isya ada berapa? Iya ada 4, asar berapa rakaat? Iya ada 4, zuhur ada berapa sama asar? Iya ada 4, kalo magrib berapa? Iya ada 3. Siapa yang sholat subuh, jujur tidak boleh bohong. Sebelum sholat itu harus ngapain? iyaa betul wudhu. Membaca bersama niat wudhu setelah itu membasuh muka, mencuci tangan kanan dan kiri dari atas sampai siku disela-sela, mengusap sebagian kepala dari depan kebelakang, membasuh kaki kanan dan kiri dari atas sampai mata kaki disela-sela, serta tertib berurutan sekaligus membaca doa setelah berwudhu. (CLP.2.7)⁶⁸



Gambar 4.5. Foto anak memberi sebagian uangnya untuk disedekahkan pada orang yang membutuhkan. (CDFPAI.1.5)⁶⁹

⁶⁸ Catatan Lapangan 2.7

⁶⁹ Catatan Dokumentasi Foto Pembelajaran Agama Islam 1.5

Dilanjutkan “tangannya keatas, kesamping, kedepan, duduk rapi”. Sekarang teman-teman itu ada apa? Iya kotak amal. Barang siapa yang mau bersedekah dihari Jum`at boleh uangnya dimasukkan kedalam sini, nanti uangnya dikasih keteman yang membutuhkan. Selanjutnya anak bernyanyi untuk berdoa penutup sekaligus membaca doa makan dan minum. Kemudian anak yang rapi dipilih untuk cuci tangan duluan serta kembali kekelompok B lagi. (CLP.2.8)⁷⁰



Gambar 4.6. Foto anak antri untuk mencuci tangan di kelas pembelajaran agama Islam sebelum kembali ke kelas masing-masing. (CDFPAI.1.6)⁷¹

Pada saat anak berada dikelompok B, anak mengambil bekal masing-masing yang ada ditas untuk dimakan secara duduk melingkar, setelah anak selesai makan bekal anak diperbolehkan main didalam kelas sembari menunggu jam pulang. Pada jam 09.50 anak recalling sekaligus membaca doa pulang serta menunggu dijemput orang tua untuk pulang sekolah. (CLP.2.9)⁷²

⁷⁰ Catatan Lapangan 2.8

⁷¹ Catatan Dokumentasi Foto Pembelajaran Agama Islam 1.6

⁷² Catatan Lapangan 2.9

b. Jum`at, 26 Januari 2024

Pada hari Jum`at, 19 Januari 2024 pukul 07.00 WITA peneliti datang kesekolah untuk melakukan penelitian kembali yaitu melihat dan mengamati kegiatan pembelajaran agama Kristen. Pada jam 07.00 WITA sebelum pembelajaran di mulai guru agama Kristen ibu R menyiapkan kelas terlebih dahulu seperti menyediakan laptop serta krayon dimeja anak-anak. (CLP.3.1)⁷³

Terlihat pada saat itu anak-anak yang berpakaian rapi menggunakan seragam sekolah sudah berdatangan sembari diantar oleh orang tua masing-masing dan disambut ramah oleh guru yang sedang bertugas pada hari itu dan anak-anak dibiasakan untuk bersalaman. Anak sudah terbiasa pada saat covid yaitu ketika datang untuk antri mencuci tangan yang sudah disediakan dekat pintu gerbang masuk sekolah dengan menggunakan sabun sebelum masuk kedalam kelas. Setelah itu anak masuk kelas sembari menunggu teman-teman yang lain datang dan menunggu jam belajar, anak dibebaskan untuk menggunakan alat permainan edukatif yang ada dikelompok B sekaligus diawasi oleh guru kelompok B. (CLP.3.2)⁷⁴

Tepat pukul jam 08.00 sudah tiba, anak-anak membereskan APE yang mereka pakai saat bermain, salah satu guru mulai membunyikan kerincingan menandakan waktunya anak-anak untuk memulai pembelajaran berhubung hari itu

⁷³ Catatan Lapangan 3.1

⁷⁴ Catatan Lapangan 3.2

hujan jadi anak tidak baris-berbaris di halaman. Jadi anak bersiap untuk pindah ruangan sesuai dengan kelas agama masing-masing. (CLP.3.3)⁷⁵

Anak pun tiba di kelas pembelajaran agama Kristen, dengan dimulai pembukaan selamat pagi?, bagaimana kabarnya?, sudah makan?, sudah gosok gigi?, sudah mandi?, ada yang bersedih?, perasaan nya gimana saat sekolah hari ini?, seperti biasa hari ini belajarnya apa yaa? Iya belajarnya agama Kristen, harinya panas atau mendung? Iya mendung, dilanjutkan menyanyi dengan pujian memanggil nama saya, baca kitab suci, serta berdoa “Tuhan Yesus, selamat pagi terima kasih kami sudah dikumpulkan ditempat ini, ya Tuhan hari ini kami mau belajar serta firman Tuhan, bantu kami ya Tuhan didalam nama Tuhan Yesus kami berdoa bersyukur aamiin”. Hari ini hari apa teman-teman? Iya hari Jum`at, tanggal berapa setelah 25? Iya 26 bulan Januari tahun 2024. (CLP.3.4)⁷⁶



Gambar 4.7. Foto anak berdoa pada Tuhan Yesus. (CDFPAK.2.2)⁷⁷

⁷⁵ Catatan Lapangan 3.3

⁷⁶ Catatan Lapangan 3.4

⁷⁷ Catatan Dokumentasi Foto Pembelajaran Agama Kristen 2.2

Hari ini belajar lagi tentang firman Tuhan, 2 minggu kemarin belajar tentang penciptaan hari pertama Tuhan menciptakan gelap dan terang, yang kedua cakrawala, yang ketiga darapa, yang keempat benda penerang yaitu matahari, bulan, dan bintang, hari kelima Tuhan menciptakan makhluk yang di air? Iya ikan, kura-kura, lumba-lumba, hiu, dan bintang laut. Tuhan menciptakan yang di udara? Burung elang, kupu-kupu, belalang, nyamuk, dan lebah. Hari keenam Tuhan menciptakan yang didarat? Gajah, kucing, harimau, kelinci, anjing, singa, ayam, jerapah, kambing, sapi, dan kuda. Tuhan menciptakan manusia siapa namanya? Adam dan Hawa. Pada hari ini belajar tentang jangan ada Tuhan lain selain Tuhan Yesus, boleh nggak nyembah pohon? Iya tidak boleh. (CLP.3.5)⁷⁸



Gambar 4.8. Foto anak mendengarkan cerita tentang “Daud melawan Goliat”. (CDFPAK.2.3)⁷⁹

Hari ini mendengarkan dan menonton video cerita tentang Daud melawan Goliat. Daud nya berbaju apa? Iya warna biru, pak Isai nya warna apa? Iya warna

⁷⁸ Catatan Lapangan 3.5

⁷⁹ Catatan Dokumentasi Foto Pembelajaran Agama Kristen 2.3

coklat. Boleh kah berperang? Iya tidak boleh, boleh kah berkelahi? Iya tidak boleh. Daud ingin mengalahkan raksasa Goliat dengan mengambil batu berapa? Iya ngambil 5 batu saja. Tidak boleh menganggap orang lain itu lemah walaupun dia kecil siapa tahu dia punya kepintaran dan kepandaian. Boleh nggak sombong seperti Goliat? Iya tidak boleh. Sama-sama ayat hafalan diberkatilah ouha yang mengandalkan Tuhan dan denganmu harapannya pada Tuhan, aamiin. Tuhan mengajarkan kepada kita jangan suka berkelahi, Tuhan maunya jangan berkelahi. Jadi anak yang tidak boleh sombong dan mengandalkan Tuhan. (CLP.3.6)⁸⁰

Mari kita berdoa, lipat tangannya katakan yang disurga disebut namamu datanglah kerajaanmu jadilah kehendakmu dibumi seperti disurga berikanlah pada hari ini makanan kami yang secukupnya berkatilah kami akan kesalahan kami seperti kami mengampuni orang yang bersalah kepada kami karena engkau lah yang mempunyai kerajaan dan kuasa dan mulia sampai selama-lamanya aamiin. (CLP.3.7)⁸¹

⁸⁰ Catatan Lapangan 3.6

⁸¹ Catatan Lapangan 3.7



Gambar 4.9. Foto anak kegiatan inti yaitu mewarnai gambar “Tuhan membuat Daud bisa mengalahkan Goliat”. (CDFPAK.2.5)⁸²

Boleh ambil krayon nya jadi kita hari ini mewarna Daud dan Goliat. Berkat Tuhan membuat Daud bisa mengalahkan Goliat. Setelah anak selesai kegiatan anak juga berfoto bersama hasil karya yang sudah dibuatnya tersebut. Setelah itu diberi penilaian sekaligus mempertanyakan ini siapa? Iya Daud dan Goliat, Ceritanya hari ini Daud mampu melawan Goliat atas pertolongan Tuhan Yesus. Tiba pukul 09.20 WITA semua anak sudah selesai mengerjakan sekaligus cuci tangan. (CLP.3.8)⁸³

⁸² Catatan Dokumentasi Foto Pembelajaran Agama Kristen 2.5

⁸³ Catatan Lapangan 3.8



Gambar 4.10. Foto anak ketika selesai mewarna ditanyai cerita tentang hari ini bagaimana Daud mampu melawan Goliat atas pertolongan Tuhan Yesus. (CDFPAK.2.6)⁸⁴

Pada kegiatan penutup ibu R melakukan recalling kepada anak-anak serta lipatlah tangan tutuplah mata kita berdoa pada Tuhan “Tuhan Yesus terima kasih kami sudah belajar firman Tuhan sebentar lagi kami mau makan dan minum berkat makanan dan minuman, aamiin. Setelah itu anak kembali ke kelas masing-masing dan mengambil bekal yang ada diatas untuk dimakan secara duduk melingkar, setelah anak selesai makan bekal anak baca do`a setelah makan dan diperbolehkan main didalam kelas sembari menunggu jam pulang. Pada jam 09.50 anak recalling sekaligus membaca doa pulang serta menunggu dijemput orang tua untuk pulang sekolah. (CLP.3.9)⁸⁵

⁸⁴ Catatan Dokumentasi Foto Pembelajaran Agama Kristen 2.6

⁸⁵ Catatan Lapangan 3.9



Gambar 4.11. Foto anak berdoa setelah belajar firman Tuhan serta doa mau makan. (CDFPAK.2.7)⁸⁶

c. Jum`at, 02 Februari 2024

Pada hari Jum`at, 02 Februari 2024 pukul 07.00 WITA peneliti datang kesekolah untuk melakukan penelitian kembali yaitu melihat dan mengamati kegiatan pembelajaran agama Islam. Terlihat pada saat itu anak-anak yang berpakaian rapi menggunakan seragam sekolah sudah berdatangan sembari diantar oleh orang tua masing-masing dan disambut ramah oleh guru yang sedang bertugas pada hari itu dan anak-anak dibiasakan untuk bersalaman. (CLP.4.1)⁸⁷

Dikarenakan anak sudah terbiasa pada saat covid yaitu ketika datang untuk antri mencuci tangan yang sudah disediakan dekat pintu gerbang masuk sekolah dengan menggunakan sabun sebelum masuk kedalam kelas. Setelah itu anak masuk kelas sembari menunggu teman-teman yang lain datang dan menunggu jam belajar,

⁸⁶ Catatan Dokumentasi Foto Pembelajaran Agama Kristen 2.7

⁸⁷ Catatan Lapangan 4.1

anak dibebaskan untuk menggunakan alat permainan edukatif yang ada dikelompok B sekaligus diawasi oleh guru kelompok B. (CLP.4.2)⁸⁸

Tepat pukul jam 08.00 sudah tiba, anak-anak membereskan APE yang mereka pakai saat bermain, salah satu guru mulai membunyikan kerincingan menandakan waktunya anak-anak untuk baris-berbaris di halaman. Guru yang piket pada hari tersebut mulai menyiapkan barisan anak kemudian bernyanyi dan setelah itu anak dipersilahkan untuk masuk kelas dan bersalaman kepada semua guru. Sebelumnya sudah di infokan pada grup kelas dengan orang tua bahwa kegiatan hari ini praktek wudhu dan sholat dimasjid sehingga anak-anak diperintahkan untuk membawa mukena bagi perempuan sedangkan laki-laki membawa sejadah. (CLP.4.3)⁸⁹

Sebelum mulai tepuk fokus dilanjutkan membaca istighfar sebanyak 3 kali dan ada salah satu anak yang memimpin untuk membacanya. Membaca bersama-sama surah al-fatihah, surah al-ikhlas, surah al-falaq, surah an-nas, asmaul husna, sholawat busyro, do`a khotmil Qur`an, serta doa belajar sekaligus bagaimana cara berdoa tangannya agama Islam “tadahkan tangannya, tundukkan kepalanya, hatinya ingat Tuhan selalu”. (CLP.4.4)⁹⁰

⁸⁸ Catatan Lapangan 4.2

⁸⁹ Catatan Lapangan 4.3

⁹⁰ Catatan Lapangan 4.4



Gambar 4.12. Foto anak berbaris untuk menuju ke masjid. (CDFPAI.3.1)⁹¹

Pada saat berada dikelas anak diberi juga arahan bagaimana cara sholat dan wudhu serta aturan ketika mau ke masjid tidak boleh lari-lari ketika sampai serta hati-hati dijalan saat menuju ke masjid. Lalu anak berdoa dulu sebelum berangkat ke masjid. Tiba pukul 08.30 WITA anak diperintahkan untuk membawa mukena dan sejadah yang ada didalam tas dan baris dulu berdua-berdua didepan TK untuk menuju ketempat masjid Al-Amanah. (CLP.4.5)⁹²

⁹¹ Catatan Dokumentasi Foto Pembelajaran Agama Islam 3.1

⁹² Catatan Lapangan 4.5



Gambar 4.13. Foto anak berjalan kaki menuju masjid. (CDFPAI.3.2)⁹³

Pada pukul 08.45 WITA anak-anak tiba di masjid Al-Amanah kemudian meletakkan sepatu ke rak yang sudah disediakan kemudian anak duduk melingkar sekaligus bergantian untuk praktek wudhu sekaligus membaca niat yang dipimpin oleh ibu S sampai seterusnya, setelah anak yang selesai wudhu dipersilahkan untuk duluan memasuki masjid untuk menggunakan mukena serta sejadah. Ada perwakilan anak yang jadi iqamah dan juga anak yang bernama A yang memimpin jadi imam sisa yang lainnya jadi makmum sekaligus praktek sholat dhuha 2 rakaat yang diarahkan oleh ibu S. (CLP.4.6)⁹⁴

⁹³ Catatan Dokumentasi Foto Pembelajaran Agama Islam 3.2

⁹⁴ Catatan Lapangan 4.6



Gambar 4.14. Foto anak ketika praktek wudhu. (CDFPAI.3.4)⁹⁵

Setelah anak selesai praktek sholat disertai membacakan anak dipersilahkan untuk kembali lagi ke TK pada 09.30 WITA dan sesampai disekolah anak antri cuci tangan terlebih dahulu baru duduk melingkar untuk recalling terkait kegiatan yang telah dilakukan pada hari ini. Sekarang teman-teman itu ada apa? Iya kotak amal. Barang siapa yang mau bersedekah dihari Jum`at boleh uangnya dimasukkan kedalam sini, nanti uangnya dikasih keteman yang membutuhkan. Selanjutnya anak bernyanyi untuk berdoa penutup sekaligus membaca doa makan dan minum. (CLP.4.7)⁹⁶

⁹⁵ Catatan Dokumentasi Foto Pembelajaran Agama Islam 3.4

⁹⁶ Catatan Lapangan 4.7



Gambar 4.15. Foto anak ketika praktek sholat di masjid. (CDFPAI.3.5)⁹⁷

Setelah itu anak kembali ke kelas masing-masing dan saat anak berada dikelompok B, anak mengambil bekal masing-masing yang ada di atas untuk dimakan secara duduk melingkar, setelah anak selesai makan bekal anak diperbolehkan main di dalam kelas sembari menunggu jam pulang. Pada jam 09.50 anak recalling sekaligus membaca doa pulang serta menunggu dijemput orang tua untuk pulang sekolah. (CLP.4.8)⁹⁸

d. Selasa, 27 Februari 2024

Pada hari Selasa, 27 Februari 2024 pukul 07.30 WITA peneliti datang ke sekolah untuk melakukan penelitian kembali yaitu melihat dan mengamati kegiatan pembelajaran pada kelompok B. Terlihat pada saat itu anak-anak yang berpakaian rapi menggunakan seragam sekolah sudah berdatangan sembari diantar

⁹⁷ Catatan Dokumentasi Pembelajaran Agama Islam 3.5

⁹⁸ Catatan Lapangan 4.8

oleh orang tua masing-masing dan disambut ramah oleh guru yang sedang bertugas pada hari itu dan anak-anak dibiasakan untuk bersalaman. (CLP.5.1)⁹⁹

Dikarenakan anak sudah terbiasa pada saat covid yaitu ketika datang untuk antri mencuci tangan yang sudah disediakan dekat pintu gerbang masuk sekolah dengan menggunakan sabun sebelum masuk kedalam kelas. Setelah itu anak masuk kelas sembari menunggu teman-teman yang lain datang dan menunggu jam belajar, anak dibebaskan untuk menggunakan alat permainan edukatif yang ada dikelompok B sekaligus diawasi oleh guru kelompok B. (CLP.5.2)¹⁰⁰

Tepat pukul jam 08.00 sudah tiba, anak-anak membereskan APE yang mereka pakai saat bermain, salah satu guru mulai membunyikan kerincingan menandakan waktunya anak-anak untuk baris-berbaris di halaman. Ada satu anak yang menjadi perwakilan yang bernama N untuk memimpin menyiapkan barisan serta kemudian bernyanyi dan setelah itu anak dipersilahkan untuk masuk kelas dan bersalaman kepada semua guru. (CLP.5.3)¹⁰¹

⁹⁹ Catatan Lapangan 5.1

¹⁰⁰ Catatan Lapangan 5.2

¹⁰¹ Catatan Lapangan 5.3



Gambar 4.16. Foto anak ketika bernyanyi. (CDFPTTT.4.1)¹⁰²

Pada jam 08.20 anak sudah berada di kelompok B, dimulai dengan *are you ready? Yes*, tepuk semangat, *good morning children, good morning mom, how are you today, I am fine thank you, you welcome*, apa kabar anak ibu? Alhamdulillah baik, pagi yang cerah, senyum ceria, makin semangat, *yes*. Bernyanyi tepuk jari, nyanyi ke sekolah, nama-nama bulan, nama-nama hari, berhitung angka 1-10 dengan menggunakan Bahasa Inggris, nama-nama warna menggunakan Inggris, nyanyian nama hewan, ini rumahku, lagu disekolah, selamat pagi pak/bu polisi, hujan rintik-rintik, bunga yang layu, dan baju baru. (CLP.5.4)¹⁰³

¹⁰² Catatan Dokumentasi Foto Pembelajaran Tema Tempat Tinggal 4.1

¹⁰³ Catatan Lapangan 5.4



Gambar 4.17. Foto anak berdoa sesuai dengan agama masing-masing. (CDFPTTT.4.2)¹⁰⁴

Hari ini ada berapa orang yang tidak masuk? Iya ada 3 orang yaitu A, N, dan B, jadi yang hadir ada 16 orang. Sudah siap berdoa? Iya sudah, baca istighfar dulu sebelum berdoa serta dilanjutkan baca doa mau belajar, sikap berdoa “siap, tangan nya ditadahkan, kepala ditundukkan, hati nya ingat tuhan, selalu” lalu anak-anak pun berdoa bersama, surah al-fatihah, al-ikhlas, al-falaq, dan an-nas. Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. (CLP.5.5)¹⁰⁵

¹⁰⁴ Catatan Dokumentasi Foto Pembelajaran Tema Tempat Tinggal 4.2

¹⁰⁵ Catatan Lapangan 5.5



Gambar 4.18. Foto ketika guru menanyakan kepada anak hari, tanggal, bulan, dan tahun serta tema pembelajaran pada hari itu. (CDFPTTT.4.3)¹⁰⁶

Menyebutkan pancasila bersama, menyanyi garuda pancasila, taman kanak-kanak paling asik, dan tepuk fokus. Dilanjutkan mengabsen anak-anak satu persatu dengan dijawab *present mom*, teman yang sakit kita doakan semoga cepat sembuh biar bisa kesekolah lagi. Hari ini hari apa? Iya Selasa bahasa Inggrisnya (*Tuesday*), 27 Februari 2024. Tema hari ini tentang tanah airku subtema negaraku dengan sub subtema tempat tinggal. Masih ingat negaraku itu apa? Iya negara kita Indonesia dengan bendera merah putih pada warna merah melambangkan pemberani kalau putih itu suci, Jadi Indonesia mempunyai berapa pulau? Iya ada 5 pulau yaitu pulau Sumatra, Sulawesi, Kalimantan, Jawa, dan Papua. Ada yang tau kita tinggal dimana? Iya betul di pulau Kalimantan Selatan kalau kita ini tinggal dikota apa desa? Iya kota apa namanya yaa, iya kota Banjarmasin. Jadi ibu guru ada media

¹⁰⁶ Catatan Dokumentasi Foto Pembelajaran Tema Tempat Tinggal 4.3

nih tentang foto desa dan kota. Teman-teman ada yang pernah kedesa? Iya pernah bu waktu kepantai melewati desa, bagaimana suasana desa? Iyaa sejuk banyak sawah-sawah serta ada pak tani sama buk tani, kalo dikota gimana? Iya ada gedung-gedung besar, mall, serta kalau dikota itu macet. Ada yang tau suku nya apa? Iya kalo G itu suku nya Jawa, kalo M betul suku nya Medan, kalau Z Madura ya, kalau B Batak yaa. Jadi banyak yaa suku nya bermacam-macam tetapi perbedaan itu bukan menjadi tidak berteman tetapi dengan adanya perbedaan tadi membuat kita menjadi bisa saling menghargai serta menyanyangi sesama teman bahwa semuanya bersaudara. Jadi ibu guru jelaskan dulu yaa hari ini kegiatan kita ada 2 yaitu mewarnai gambar serta menulis angka. (CLP.5.6)¹⁰⁷



Gambar 4.19. Foto ketika berdiskusi suku dari apa saja anak-anak. (CDFPTTT.4.5)¹⁰⁸

¹⁰⁷ Catatan Lapangan 5.6

¹⁰⁸ Catatan Dokumentasi Foto Pembelajaran Tema Tempat Tinggal 4.5



Gambar 4.20. Foto ketika guru berdiskusi serta menunjukkan media tempat tinggal di desa dan kota. (CDFPTTT.4.6)¹⁰⁹

Pada jam 08.40 yaitu kegiatan inti anak-anak bisa memilih yang mana duluan yang dikerjakan apakah mewarna desa dan kota dulu setelah itu menulis angka 17 atau sebaliknya juga bisa. Sebelum mengerjakan, siapa yang mau cerita ulang tentang tempat tinggal desa dan kota? Iya Z dan A maju kedepan. Kalau A cerita tentang kota bahwa dikota itu banyak mobil, gedung besar, mall sehingga bisa buat main-main kesana. Kalau Z cerita tentang di desa bahwa pernah melihat desa saat kerumah nenek, jadi kata Z didesa itu ada sawah, jalan nya sempit, dan juga banyak pohon-pohon. Setelah anak selesai bercerita, anak pun mengambil lembar kerja nya dan setelah anak selesai anak membawa hasilnya ke meja ibu guru dengan dikasih reward bintang setelah itu diletakkan diloker masing-masing. (CLP.5.7)¹¹⁰

¹⁰⁹ Catatan Dokumentasi Foto Pembelajaran Tema Tempat tinggal 4.6

¹¹⁰ Catatan Lapangan 5.7



Gambar 4.21. Foto ketika guru menjelaskan tugas kepada anak terkait aktivitas hari ini yaitu mewarnai gambar desa dan kota serta menulis angka. (CDFPTTT.4.7)¹¹¹



Gambar 4.22. Foto anak pada saat kegiatan inti yaitu mewarna gambar dan menulis angka. (CDFPTTT.4.10)¹¹²

Pada jam 10.00 anak-anak antri cuci tangan baru ngambil bekal ditas masing-masing serta baca doa sebelum makan sama-sama. Setelah selesai makan

¹¹¹ Catatan Dokumentasi Foto Pembelajaran Tema Tempat Tinggal 4.7

¹¹² Catatan Dokumentasi Foto Pembelajaran Tema Tempat tinggal 4.10

anak pun baca doa lagi setelah makan baru bermain didalam kelas secara bebas mau main apa. (CLP.5.8)¹¹³

Pada jam 11.00 anak membereskan mainan, serta dilanjutkan jam 11.10 recalling tentang materi apa saja yang telah dipelajari hari ini, menginformasikan kegiatan hari besok, berdoa, serta salam, Jam 11.30 anak menunggu jemputan orang tua dan sampai jumpa besok lagi. (CLP.5.9)¹¹⁴

3. Evaluasi Implementasi Pembelajaran Agama di TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, guru akan melakukan asesmen atau menilai hasil perkembangan anak ketika dalam implementasi pembelajaran agama. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat gambaran proses bermain dan belajar dalam implementasi pembelajaran agama. Jenis penilaian yang digunakan di TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin berupa observasi seperti catatan anekdot dan ceklis. Informasi tentang penilaian anak ini kemudian disampaikan kepada orang tua anak. Terkait hal tersebut, berikut keterangan dari ibu N, *“Jadi untuk pelaporan dalam bentuk raport setiap satu semester tetapi kalo tiap hari dalam proses pembelajaran itu pada grup WA khusus sama orang tua anak agar mengetahui bagaimana perkembangan saat disekolah. Tetapi selain raport juga ada yang namanya observasi, ceklis, catatan anekdot serta lembar kerja anak dikasih bintang”*. (CWGKB.2.6)¹¹⁵ Pada pembelajaran agama (Islam) juga diberikan penilaian berupa

¹¹³ Catatan Lapangan 5.8

¹¹⁴ Catatan Lapangan 5.9

¹¹⁵ Catatan Wawancara Guru Kelompok B.2.6

ceklis, berikut keterangan dari Ibu S, *“Jadi untuk penilaian ceklis pada saat anak diberi lembar kerja itu ketika selesai diberi reward melalui stempel good job, nice, bintang dan lain-lain”*. (CWGAI.2.4)¹¹⁶ Sedangkan penilaian pada pembelajaran agama (Kristen) yaitu dengan ceklis, berikut keterangan dari ibu R, *“Jadi untuk penilaian ceklis saat anak diberi lembar kerja berupa mewarnai, ketika selesai diberi reward melalui stempel good job, nice, bintang dan lain-lain. Selain itu juga diberi penilaian berupa ceklis baik itu mulai dari BB, MB, BSH, BSB”*. (CWGAK.2.4)¹¹⁷

Pada tahap perencanaan guru sudah membuat format penilaian yang memuat enam aspek perkembangan anak. Adapun teknik penilaian yang guru gunakan yaitu observasi, catatan anekdot, dan ceklis. Berikut keterangan dari ibu N, *“Pada aspek perkembangan anak memuat keenam aspek tersebut baik dari segi perkembangan kognitif, fisik motorik, seni, bahasa, sosial emosional, dan nilai moral dan agama”*. (CWGKB.2.7)¹¹⁸

Pertemuan orang tua yaitu ketika pembagian raport serta pada kegiatan parenting. Berikut keterangan dari orang tua K, *“Kalo pertemuan itu biasanya setiap semester yaitu bagi raport dan juga ada kegiatan parenting yang dimana bisa konsultasi dengan psikolog tersebut”*. (CWOT.1.8)¹¹⁹ Sedangkan pada orang tua M juga sependapat berikut keterangannya, *“Untuk pertemuan biasanya*

¹¹⁶ Catatan Wawancara Guru Agama Islam.2.4

¹¹⁷ Catatan Wawancara Guru Agama Kristen.2.4

¹¹⁸ Catatan Wawancara Guru Kelompok B.2.7

¹¹⁹ Catatan Wawancara Orang Tua.1.8

dilakukan saat bagi raport persemester serta ketika ada kegiatan parenting untuk konsultasi terkait anak”. (CWOT.2.8)¹²⁰

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Agama di TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di bidang ini, bahwa faktor-faktor yang ditemui pada saat pelaksanaan implementasi pembelajaran agama terbagi menjadi dua faktor diantaranya yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat.

a. Faktor Pendukung

1) Adanya guru pembelajaran agama Kristen

Adanya guru pembelajaran agama Kristen inilah yang menjadi salah satu faktor pendukung dari kelancaran implementasi pembelajaran agama. Berikut keterangan dari ibu S, *“Meskipun sekolah kami bukan sekolah Islam sehingga anak-anak juga beranekaragam budaya. Sewaktu dulu sebenarnya tidak ada niatan untuk menerima guru yang berbeda agama tetapi ketika kami membuka pendaftaran lowongan kerja yang mau mengajar terus ada guru non muslim yang mendaftar tahun 2017 dan kami dulu agak sedikit pertimbangan ketika menerima dikarenakan harus menyesuaikan terlebih dahulu tetapi setelah didiskusikan kembali akhirnya bisa menerima guru non muslim dengan syarat mencari sesama guru yang beragama Islam dan guru non muslim ini bisa memenuhi syarat tersebut*

¹²⁰ Catatan Wawancara Orang Tua.2.8

dan diterima mengajar di TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin”. (CWKS.2.3)¹²¹ Serta ditambahkan oleh Ibu N, *“Menurut saya itu sangat membantu dalam proses pembelajaran agama karena hampir semua guru beragama Islam jadi ada sedikit kesulitan saat mengajarkan pembelajaran agama kepada anak yang non muslim, dengan adanya ibu Ribka sangat membantu dalam proses pembelajaran kegiatan keagamaan”.* (CWGKB.1.10)¹²²

2) Semangat para guru

Semangat para guru juga salah satu faktor pendukung dengan adanya implementasi pembelajaran agama, saat peneliti mengamati ketika anak merasa bosan saat dikelas guru berusaha mungkin agar anak itu mau terus mengikuti pembelajaran, peneliti melihat bahkan guru kelompok B tata cara bicaranya kepada anak sangat tertata dengan baik dan lembut, sehingga hal ini membuat anak terasa nyaman. Terkait hal tersebut, berikut kutipan wawancara ibu N, *“Semua anak punya potensinya masing-masing sehingga sebagai guru tidak bisa menyamaratakan bahwa anak harus begini. Apalagi terkait tema negaraku ini cakupannya sangat luas dan sangat sulit dipahami kalo tidak dengan bahasa yang mudah dipahami anak, ketika anak bosan belajar pun guru terus membimbing dan mengarahkan sampai anak kembali bersemangat lagi untuk belajar”.* (CWGKB.2.8)¹²³

¹²¹ Catatan Wawancara Kepala Sekolah.2.3

¹²² Catatan Wawancara Guru Kelompok B.1.10

¹²³ Catatan Wawancara Guru Kelompok B.2.8

3) Komunikasi guru dengan orang tua

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru kelompok B, kepala sekolah, dan orang tua, berikut kutipan wawancara dari ibu S, *“Pada saat penerima calon peserta didik baru sudah disosialisasikan bahwa ada pembelajaran agama setiap Jum`at agar orang tua tahu meskipun anak-anak berbeda agama tetapi semuanya tetap difasilitasi, dan ada dukungan juga dari orang tua bentuk dukungannya ketika anak hari ini belajar tentang praktek wudhu maka disampaikan ke orang tua juga supaya saat anak berada dirumah dapat menerapkan kembali lagi. Serta ketika kejadian apa aja disekolah selalu disampaikan ke orang tua”*. (CWKS.1.9)¹²⁴

Adapun kutipan menurut ibu N, *“Yang paling terpenting itu adalah komunikasi dengan orang tua anak terhadap pelaksanaannya, memberi tahu orang tua supaya menjadi penunjang dan mendukung anak”*. (CWGKB.2.9)¹²⁵ Serta ditambahkan oleh orang tua M, *“Sebagai orang tua juga selalu menanyakan dan ingin tahu kegiatan apa saja yang dilakukan di sekolah dan hal apa saja yang telah dilakukan anak. Begitu juga sebaliknya, saya juga memberikan kabar kepada guru hal apa saja yang dilakukan dirumah dan setiap pelajaran yang diberikan dari sekolah itu juga diulang. Jadi saya sebagai orang tua selalu berkomunikasi kepada guru agar anak dapat berkembang dengan baik dan mudah untuk mengaplikasikannya”*. (CWOT.2.6)¹²⁶

¹²⁴ Catatan Wawancara Kepala Sekolah.1.9

¹²⁵ Catatan Wawancara Guru Kelompok B.2.9

¹²⁶ Catatan Wawancara Orang Tua.2.6

b. Faktor Penghambat

1) Kurangnya pemahaman anak

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu S, *“Pada pembelajaran agama Islam ini adalah gabungan dari kelas A dan B sehingga jumlah total keseluruhan 36 anak beragama Islam sehingga kurang efektifnya dalam proses belajar, contohnya saja pada praktek wudhu meski sudah diberi pemahaman berulang-ulang kali tetapi pada anak kelas A sulit untuk dipahami karena pada saat praktek masih saja tertukar rukun wudhu nyaaa”*. (CWGAI.2.9)¹²⁷

2) Kurangnya Waktu

Faktor kurangnya waktu juga menjadi penghambat bagi sekolah dikarenakan banyaknya kegiatan membuat waktu terbatas untuk dapat melaksanakan sepenuhnya implementasi pembelajaran agama. Berikut kutipan wawancara dari Ibu S, *“Hambatan itu kadang dari waktu. Karena kadang waktu guru mengajar atau memberi contoh anak itu tidak harus dengan satu kali atau dua kali, dan dengan kedisiplinan, berkali-kali dengan kebiasaan, kalau sekali kadang tidak dengar, meski sudah dengan contoh, sudah di beri dengan kita melakukannya, itu kan berproses, tidak hanya sekali dua kali, jadi waktu perlu proses waktu itu dibutuhkan, tidak bisa langsung instan, langsung jadi sempurna”*. (CWKS.4.8)¹²⁸

¹²⁷ Catatan Wawancara Guru Agama Islam.2.9

¹²⁸ Catatan Wawancara Kepala Sekolah 4.8

3) Anak merasa takut dan sedih beda ruangan dan guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu R, *“Awal mula anak merasa takut karena mereka belajar dengan kelas dan guru yang berbeda serta teman-temannya, akan tetapi hal ini hanya sementara saja sebelum mereka lebih saling mengenal, dengan adanya berbagai cara pendekatan yang dilakukan dan pada akhirnya mereka terbiasa pada hari Jum`at itu adanya pembelajaran agama”*. (CWGAK.2.8)¹²⁹ Serta ditambahkan oleh Ibu S, *“Ketika diawal anak ada yang menangis karena terpisah dengan teman-temannya sehingga membuat anak merasa sedih akan perpindahan kelas sesuai dengan agama masing-masing tetapi hanya sementara dan dalam penyesuaian tahap awal anak, dengan adanya pendekatan berbagai cara sehingga anak sampai sekarang sudah terbiasa ketika hari Jum`at itu ruangnya berbeda karena melaksanakan pembelajaran agama”*. (CWGAI.2.8)¹³⁰

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, selanjutnya peneliti menjelaskan dalam bentuk penyajian data dengan hasil data yang sudah dikumpulkan, kemudian peneliti melakukan analisis data. Analisis data dilakukan untuk memperoleh hasilnya sesuai dengan data yang disajikan. Untuk dapat memandu proses analisis, analisis dilakukan berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis dan berurutan mengenai perencanaan

¹²⁹ Catatan Wawancara Guru Agama Kristen.2.8

¹³⁰ Catatan Wawancara Guru Agama Islam 2.8

implementasi pembelajaran agama di TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin, pelaksanaan implementasi pembelajaran agama di TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin, evaluasi implementasi pembelajaran agama di TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin, dan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pembelajaran agama di TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin.

Adapun analisis data yang disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Perencanaan Implementasi Pembelajaran Agama di TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan ataupun penerapan. Arti implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep atau pembelajaran secara efektif dan efisien dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dikembangkan oleh guru.¹³¹

Perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan seluruh guru di TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin yaitu kegiatan implementasi pembelajaran agama ini juga berkelanjutan sesuai dengan nama TK bahwa umum. Hal ini juga sejalan dengan apa yang telah disampaikan oleh Newman dalam jurnal perencanaan dan sistem manajemen pembelajaran bahwa perencanaan menentukan apa yang akan dilakukan seseorang. Perencanaan mencakup serangkaian keputusan bersama dan penafsiran tujuan, penetapan kebijakan, penetapan program, penetapan metode, dan prosedur tertentu serta penetapan jadwal kegiatan sehari-hari. Perencanaan

¹³¹ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter: Konsep Dan Implementasi*, vol. 1 (Cv. Alfabeta, 2022). https://etheses.uinsgd.ac.id/69084/1/Pendidikan_Karakter-Heri%20Gunawan.pdf.pdf

melibatkan pengorganisasian langkah-langkah yang akan diambil untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹³² Maka dalam hal ini di pilihlah beberapa kegiatan seperti kegiatan tema persemester dan pembelajaran agama sesuai dengan agama masing-masing.

Implementasi pembelajaran agama ini bertujuan untuk membentuk karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari.¹³³ Berdasarkan teori dan penyajian data yang telah dikembangkan, maka data yang dihasilkan yang diperoleh pada bagian perencanaan ini adalah kepala sekolah dan seluruh guru yang mengajar di TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin ini memperhatikan dengan baik perkembangan kegiatan implementasi pembelajaran agama untuk anak didiknya terkhusus pada anak kelas B, guru juga memperhatikan apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum kegiatan berlangsung seperti RPPH serta perlengkapan untuk menunjang operasional program implementasi pembelajaran agama dengan sangat teliti.

2. Pelaksanaan Implementasi Pembelajaran Agama di TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin

Istilah implementasi pembelajaran agama dilaksanakan untuk menunjang berbagai aktivitas dan pendekatan yang dirancang untuk mengajarkan anak tentang keberagaman budaya yang melibatkan penggunaan buku cerita, lagu-lagu, dan

¹³² Nadlir Nadlir, "Perencanaan Pembelajaran Berbasis Karakter," *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 2, no. 2 (2013): h. 339–352. <http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/787/>

¹³³ Lisa Retnasari, "Strategi Pendidikan Multikultural Sebagai Upaya Mencegah Radikalisme Di Era Globalisasi" (Seminar Nasional Pendidikan 2018, 2018).

kegiatan lain yang merangsang pemahaman dan apresiasi terhadap keberagaman. Menurut Farida mengenalkan kebudayaan kepada anak-anak usia dini harus menggunakan cara yang sederhana serta mudah dipahami.¹³⁴

Keberagaman yang ada di Indonesia sangatlah banyak dan beragam. Mengenalkan budaya kepada anak harus dilakukan sedini mungkin kepada anak. Mengenalkan budaya yang beragam kepada anak usia dini bertujuan agar anak bisa menghargai dan melestarikan keberagaman budaya yang ada di Indonesia. Sebagai seorang pendidik, guru sangat berperan penting dalam mengenalkan keberagaman budaya kepada anak.

Pentingnya pembelajaran agama dilaksanakan karena menanamkan sikap toleransi dalam pendidikan untuk meningkatkan peran sekolah dalam menghadapi keberagaman anak dan membangun anak dalam memberikan sikap positif terhadap keberagaman budaya.¹³⁵ Hal ini sesuai dengan teori bahwa TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin dalam melaksanakan kegiatan implementasi pembelajaran agama seperti pada pembelajaran tema yang dilakukan setiap persemester dan pembelajaran agama dilaksanakan setiap hari Jum`at.

Pelaksanaan pembelajaran agama menggunakan metode karyawisata yang dimana anak-anak ketika puncak tema pada agama Islam itu pergi ke masjid dengan

¹³⁴ Niken Farida, Pani Ance Lumbantobing, and Ruth Donda Eleonora Panggabean, "Menanamkan Karakter Cinta Tanah Air Sejak Usia Dini Melalui Kegiatan Mendongeng," *Jurnal Abdimas Mutiara* 3, no. 1 (2022): h. 267–273. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JAM/article/view/2654>

¹³⁵ Deffa Lola Pitaloka, Dimiyati Dimiyati, and Edi Purwanta, "Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Toleransi Pada Anak Usia Dini Di Indonesia," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021): h. 1696–1705. <https://www.academia.edu/download/78110722/pdf.pdf>

menggunakan jalan kaki, temuan ini sesuai dengan teori Ahmad Zaini bahwa karya wisata adalah metode pengajaran yang dilakukan dengan mengajak para anak keluar kelas untuk mengunjungi suatu peristiwa atau tempat yang ada kaitannya dengan pokok bahasan.¹³⁶

3. Evaluasi Implementasi Pendidikan Multikultural Anak di TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin

Dari evaluasi yang peneliti dapat dilapangan bahwa evaluasi yang ada di TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin khususnya pada kelas B, yaitu evaluasi penilaian harian yang dinilai oleh masing-masing penanggung jawab baik itu dari guru kelas, guru pembelajaran agama Islam, dan guru pembelajaran agama Kristen, penilaian kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara menyeluruh mulai dari kegiatan di luar kelas maupun kegiatan lainnya, penilaian yang dilakukan oleh guru harus memperhatikan dan mencatat setiap hari bagaimana perkembangan anak apakah sesuai yang diharapkan atau belum.

Jadi, teknik evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran dikelas yaitu catatan anekdot dan ceklis. Pada pembelajaran agama Kristen menggunakan ceklis. Sedangkan pada pembelajaran agama Islam berupa ceklis. Catatan anekdot merupakan kumpulan catatan tentang peristiwa-peristiwa penting yang berkaitan dengan sikap dan perilaku anak dalam situasi tertentu, hal ini dapat digunakan untuk mengetahui kreativitas anak, baik positif maupun negatif, yang kemudian guru

¹³⁶ Zaini, Ahmad Metode-Metode Pendidikan Islam Bagi Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 2 (1), h. 25-44, 2018.

tafsirkan sebagai bahan penilaian semester.¹³⁷ Catatan anekdot dapat berupa kegiatan yang belum pernah dilakukan anak atau temannya dengan baik, anak membantu teman, anak berkelahi, anak mengalami kecelakaan, dan lain-lain. Catatan anekdot dimaksudkan untuk mempertegas pemahaman guru terhadap setiap anak dan sebagai bahan penyusunan rencana pembelajaran selanjutnya. Ceklis adalah cara menandai ketercapaian indikator tertentu dengan tanda-tanda khusus. Tanda-tanda khusus dapat berupa tanda centang, huruf, simbol tertentu, dll. Tetapi dalam implementasi penilaian, tanda ceklis menggunakan huruf seperti tertuang yaitu BB, MB, BSH, dan BSB.¹³⁸ Stempel dan bintang merupakan reward yang dimana agar anak merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapatkan penghargaan.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Agama di TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin

Ada banyak faktor yang berperan dalam kegiatan implementasi pembelajaran agama, ada yang menjadi faktor pendukung dan ada pula yang menjadi faktor penghambat.

¹³⁷ Yanti Yanti and Sri Hartati, "Studi Literatur: Instrument Evaluasi Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Moral Dan Agama Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 2 (2020): h. 1058–1070. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/569>

¹³⁸ Ifat Fatimah Zahro, "Penilaian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini," *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung* 1, no. 1 (2015): h. 92–111. <http://www.e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/tunas-siliwangi/article/view/95>

a. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung dalam kegiatan implementasi pembelajaran agama di TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin adalah adanya guru pembelajaran agama Kristen yang dapat membantu memperluas pemahaman anak-anak tentang beragam keyakinan untuk bisa saling menghargai dan menghormati. Sesuai dengan penelitian ini berdasarkan teori dan penyajian data yang dikembangkan bahwa kehadiran guru non muslim adalah dapat membantu memperkuat nilai-nilai penghargaan terhadap keberagaman dan toleransi dalam lingkungan pendidikan.¹³⁹ Anak-anak belajar untuk menghormati dan memahami kepercayaan dan budaya yang berbeda dari mereka sendiri.

Semangat para guru yang sangat luar biasa dalam membantu dan membimbing anak-anak, antusias guru merupakan faktor strategis yang dapat mempengaruhi keberhasilan program yang dilaksanakan. Sesuai dengan penelitian ini berdasarkan teori dan penyajian data yang dikembangkan bahwa guru harus mempunyai motivasi, semangat, dan emosi untuk dapat terus berkarya dan melakukan tugasnya dengan gembira untuk kemudian mendapatkan kesuksesan.¹⁴⁰ Dengan semangat yang kuat dan komitmen yang teguh, para guru dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam menciptakan lingkungan belajar anak.

¹³⁹ M Ikhwan, Dedi Wahyudi, and Afif Alfiyanto, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Memperkuat Moderasi Beragama Di Indonesia," *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam* 21, no. 1 (2023): h. 1–15. <http://jurnallppm.iainkediri.ac.id/index.php/realita/article/view/148>

¹⁴⁰ Ida Windi Wahyuni et al., "Peningkatan Soft Skill Guru Pendidikan Anak Usia Dini," *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2022): h. 364–69. <https://scholar.archive.org/work/lxrqaexubbanlberq2rgsubi4i/access/wayback/https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/btj/article/download/4792/pdf>

Komunikasi guru dengan orang tua sangat penting dilakukan agar dapat bekerja sama dengan baik. Berdasarkan penelitian ini berbasis teori dan penyajian data yang dikembangkan, bahwa komunikasi yang efektif antara guru dan orang tua dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan membantu anak-anak membangun keterampilan dan pemahaman yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat yang beragam.¹⁴¹

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan temuan faktor yang menjadi penghambat pembelajaran agama di TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin ada 3 yaitu kurangnya pemahaman anak dalam melaksanakan pembelajaran, kurangnya waktu, anak merasa sedih dan takut ketika beda kelas dan guru. Namun berdasarkan teori temuan dengan hasil penelitian bahwa ada satu bahwa pendekatan yang beragam dalam mengajar serta melibatkan orang tua dalam proses pendidikan multikultural agar anak-anak memiliki banyak kesempatan untuk memperdalam pemahaman mereka tentang keberagaman budaya.¹⁴²

¹⁴¹ Elya Siska Anggraini and S Utara, "Pola Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Bermain," *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas* 7, no. 1 (2021): h. 27–37. <https://www.academia.edu/download/80177390/16011.pdf>

¹⁴² Widya Ayu Puspita, "Multikulturalisme Dalam Pendidikan Anak Usia Dini," *JIV-Jurnal Ilmiah Visi* 8, no. 2 (2013): h. 144–152. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jiv/article/view/7723>